

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA RANGKAIAN LISTRIK
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V
MIN 9 BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Oleh:

**RIZKI FADILLA MUTIARA
NIM.200209166**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN AJARAN 2025/1446 H**

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA RANGKAIAN LISTRIK
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V
MIN 9 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah**

Oleh:

Nama : Rizki Fadilla Mutiara

NIM : 200209166

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing

**Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002**

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA RANGKAIAN LISTRIK
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V
MIN 9 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

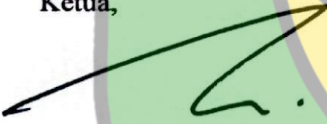
Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 7 Januari 2025
7Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Sekretaris,



Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 197907162007102002


Kanakry Elvizar Yusri, A.Md
NIP. 198510282010032001

Penguji I,

Penguji II,


Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182003122002


Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh




Prof Safral Marzuki, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197101021997031003

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Fadilla Mutiara
NIM : 200209166
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Rangkaian Listrik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran IPAS Kelas V Min 9 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan dalam penulisan skripsi ini, Saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya Saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan memang ternyata ditemui bukti bahwa Saya telah melanggar pernyataan ini, maka Saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 07 Desember 2024
Yang menyatakan


Rizki Fadilla Mutiara
NIM. 200209166

ABSTRAK

Nama : Rizki Fadilla Mutiara
NIM : 200209166
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Rangkaian Listrik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran IPAS Kelas V MIN 9 Banda Aceh.
Pembimbing : Daniah, S.Si., M.Pd
Kata Kunci : Model *Project Based Learning*, Rangkaian Listrik, Hasil Belajar, Pembelajaran IPAS.

Salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran yang efektif. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MIN 9 Banda Aceh pada kelas V, proses pembelajaran yang kurang efektif dikarenakan guru tidak menggunakan media yang konkret, kurangnya pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan model *project based learning* di kelas V MIN 9 Banda Aceh. (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan model *project based learning* di kelas V MIN 9 Banda Aceh. (3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS dengan penerapan model *project based learning* di kelas V MIN 9 Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas V A berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. KKTP yang telah ditetapkan adalah 70 dengan ketuntasan klasikal 80%. Hasil penelitiannya adalah aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase 72%, siklus II meningkat dengan persentase 85,6 (sangat baik). Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 66,4%, siklus II meningkat dengan persentase 90,4% (sangat baik). Hasil belajar siswa mengalami peningkatan persiklusnya, pada siklus I persentase yang diperoleh adalah 66,6%, meningkat pada siklus II dengan persentase 86,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *project based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS materi rangkaian listrik sederhana kelas V MIN 9 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kepada Allah SWT , yang telah memberikan segala nikmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Rangkaian Listrik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran IPAS Kelas V Min 9 Banda Aceh” shalawat beriringan salam penulis sanjungkan kepada keharibaan Nabi Muhammad SAW yang dengan kehadiran beliau telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph. D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberi arahan kepada setiap prodi.
2. Bapak Mawardi, S. Ag., M .Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf dan para dosen yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
3. Ibu Daniah, S. Si., M. Pd selaku dosen penasehat akademik dan pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Pak Syahidan Nurdin, M. Pd sebagai validator dosen ahli.

5. Ibu Syukriani S. Pd., M. Pd selaku Kepala Sekolah MIN 9 Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Bapak Ridha Ulfahmi, S. Pd., M. Pd selaku guru wali kelas V sekaligus validator guru ahli IPAS yang sudah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum bisa dikatakan mencapai tingkat kesempurnaan, yang mana masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu untuk penyempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Aamiin Ya Rabbal'alamiin.



Banda Aceh, 20 Des 2024
Penulis

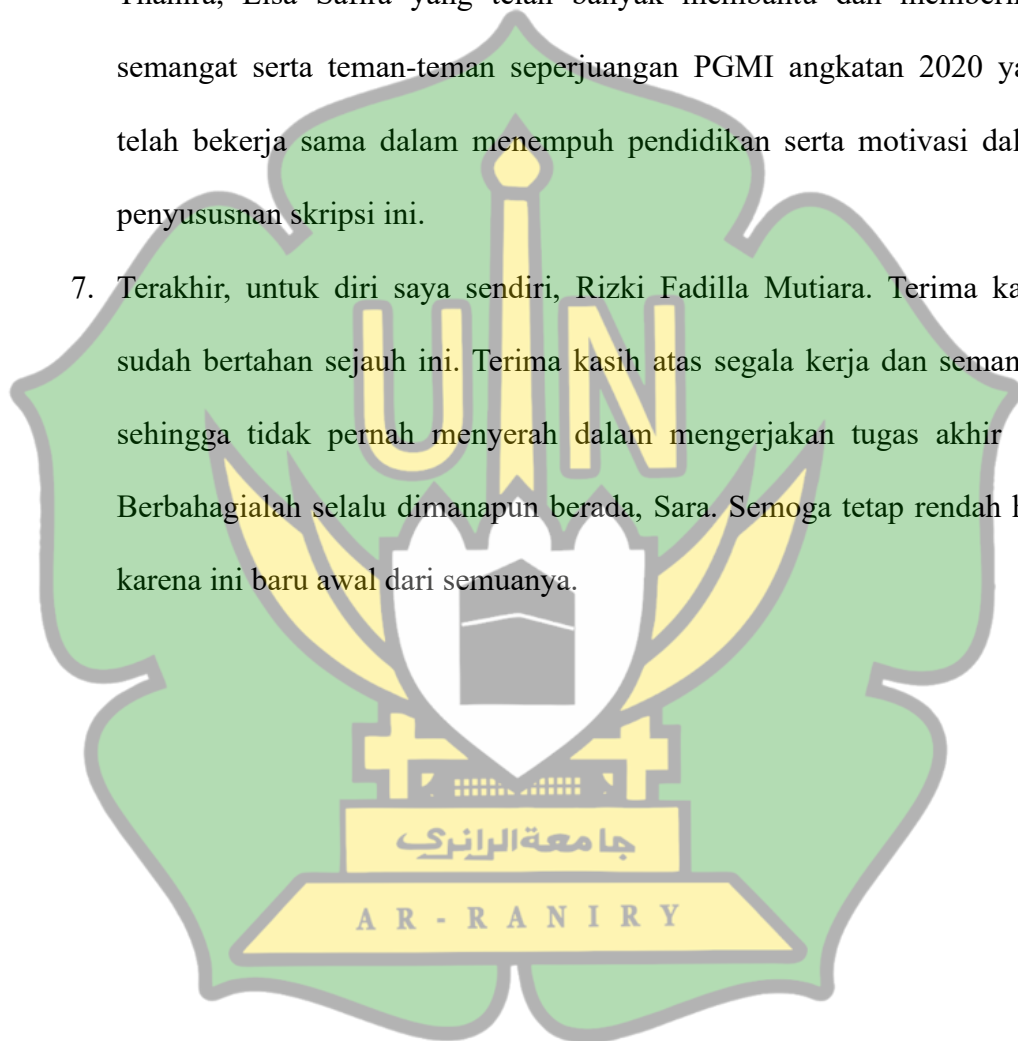
Rizki Fadilla Mutiara

UCAPAN TERIMA KASIH

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, untuk karya yang sederhana ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Saiful Azmul, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Beliau selalu menjadi penyemangat sebagai sandaran terkuat kerasnya dunia, donatur penulis dari segala hal dan selalu memberikan motivasi, dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Nur Aklima yang tidak hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih telah menjadi pengingat dan penguat yang paling hebat.
3. Kepada Haikal Al-cheidar saudara kandung penulis yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi, maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi penulis, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini.
4. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material.

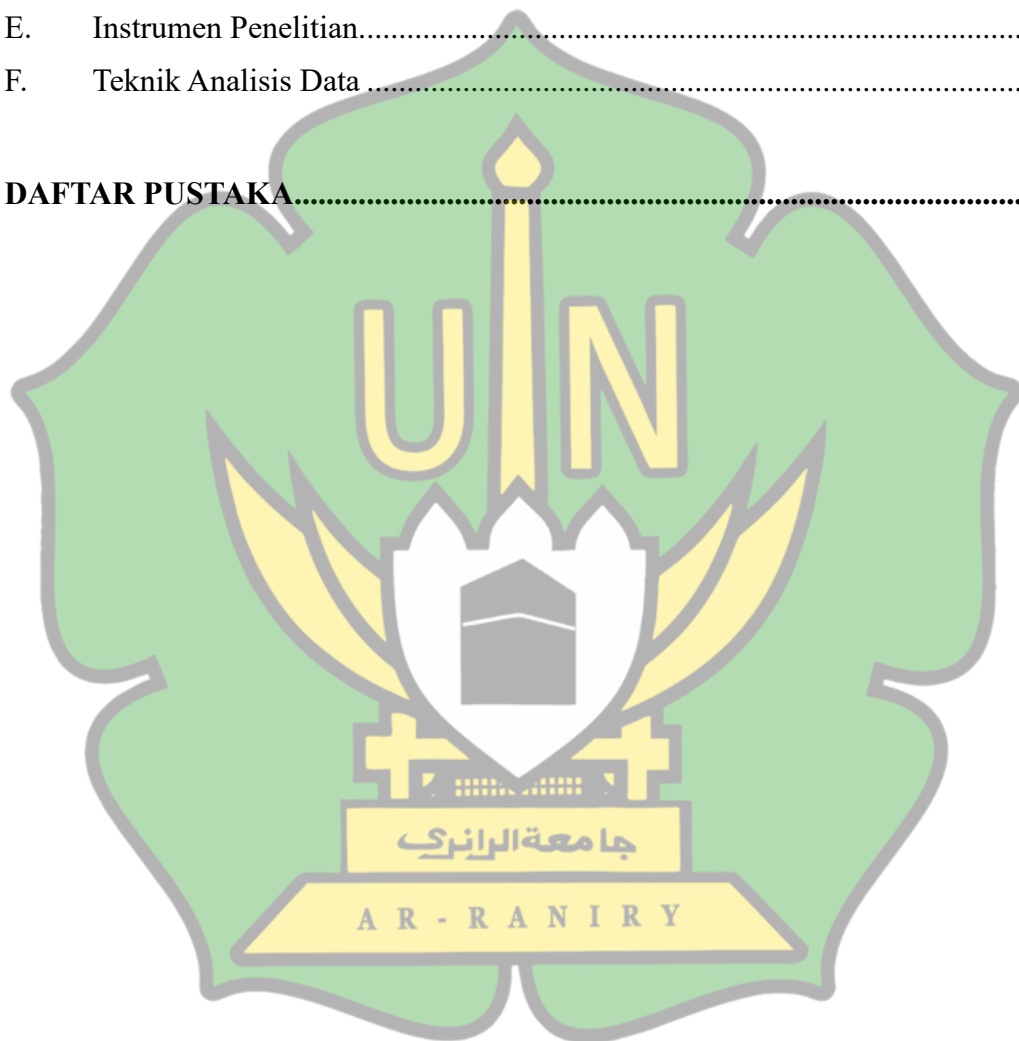
5. Terima kasih untuk teman-teman Cut Siti Salsabilla, Nurhaliza, Yusuf Hardika, Khulafaur rasyidin, yang mensupport penulis dengan menjadi penyemangat dalam setiap proses keseharian.
6. Sahabat-sahabat seepjuangan Icha Muliati, Rahma Mutia, Hania Thahira, Lisa Safira yang telah banyak membantu dan memberikan semangat serta teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2020 yang telah bekerja sama dalam menempuh pendidikan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Rizki Fadilla Mutiara. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih atas segala kerja dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Sara. Semoga tetap rendah hati karena ini baru awal dari semuanya.



DAFTAR ISI

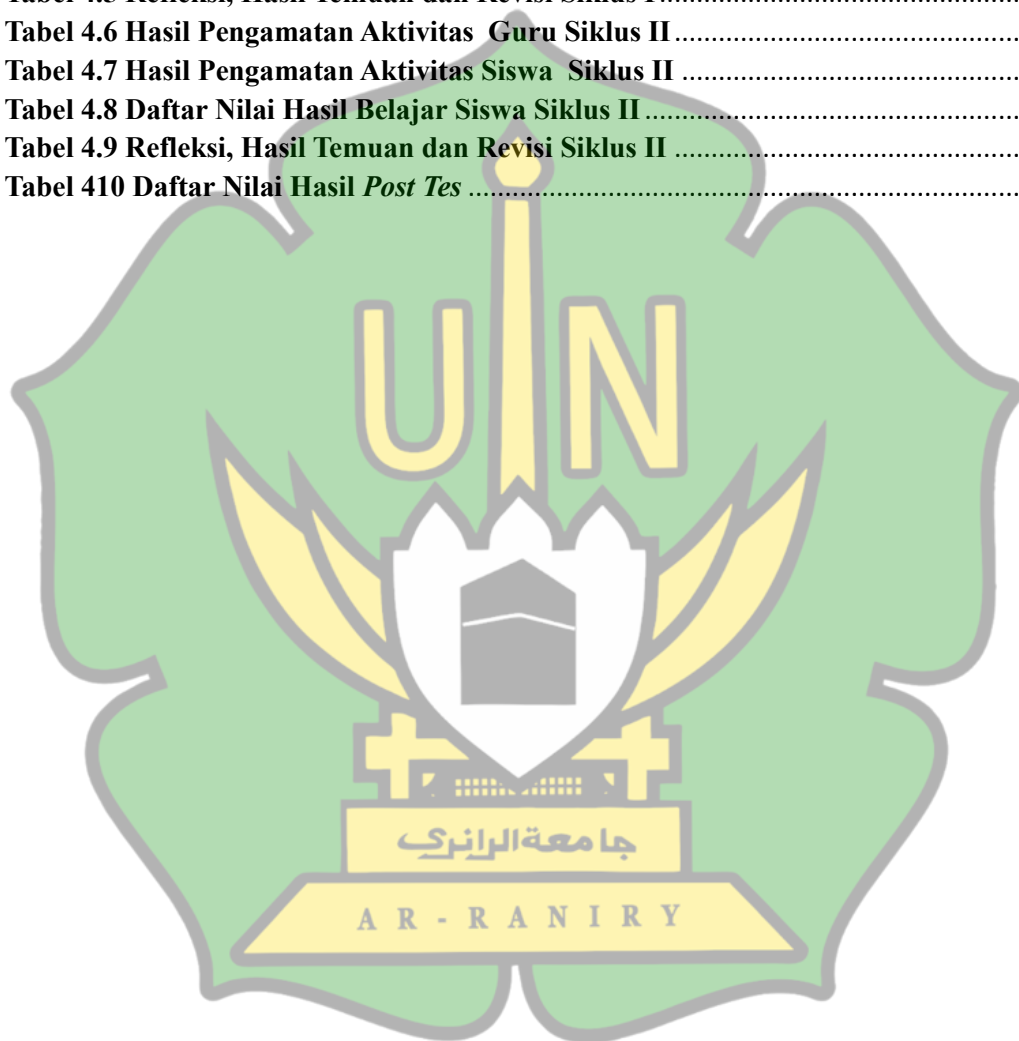
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	
BAB I PENDAHULUAN	ii
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional.....	11
F. Penelitian Relevan.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Model <i>Project Based Learning</i>	14
1. Pengertian <i>Project Based Learning</i>	14
2. Tujuan Model <i>Project Based Learning</i>	15
3. Langkah-Langkah Model <i>Project Based Learning</i>	16
4. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Project Based Learning</i>	18
5. Prinsip <i>Project Based Learning</i>	19
6. Karakteristik <i>Project Based Learning</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
B. Media Rangkaian Listrik.....	20
1. Pengertian Media Rangkaian Listrik.....	20
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	23
C. Hasil Belajar.....	25
1. Pengertian Hasil Belajar	25
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik	29
D. Pembelajaran IPA	32
1. Hakikat Pembelajaran IPA.....	32
2. Tujuan pembelajaran IPA	35
E. Rangkaian Listrik	36

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Rancangan Penelitian.....	44
B. Subjek Penelitian.....	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Instrumen Penelitian.....	50
F. Teknik Analisis Data	52
DAFTAR PUSTAKA.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kriteria pengalamatan guru dan siswa	52
Tabel 3.3 Kriteria penilaian terhadap Hasil belajar siswa	54
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SDN 32 Banda Aceh	55
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	59
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	63
Tabel 4.4 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I	65
Tabel 4.5 Refleksi, Hasil Temuan dan Revisi Siklus I	69
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	73
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	77
Tabel 4.8 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II	80
Tabel 4.9 Refleksi, Hasil Temuan dan Revisi Siklus II	82
Tabel 4.10 Daftar Nilai Hasil <i>Post Tes</i>	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penerapan Rangkaian Seri.....	22
Gambar 2.2 Penerapan Rangkaian Paralel.....	23
Gambar 2.3 Pembangkit Listrik akan mengalirkan.....	38
Gambar 2.4 Rangkaian seri dan pararelel.....	39
Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	48
Gambar 4. 1 Diagram Aktivitas Guru.....	87
Gambar 4. 2 Diagram Aktivitas Siswa.....	89
Gambar 4. 3 Grafik Hasil Belajar Siswa.....	91



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Proses pembelajaran berupa permasalahan atau menganalisis suatu masalah yang mengharuskan siswa memiliki kemampuan dalam meningkatkan kapasitas pengetahuan untuk melatih diri dengan mencari informasi untuk mendukung permasalahan hal tersebut dari beberapa sumber, dikarenakan sudut pandang setiap orang berbeda atas suatu hal.

Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan model pembelajaran yang efektif serta berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, siswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang memuaskan dengan penggunaan model dalam proses pembelajaran IPA pada materi rangkaian listrik berupa rencana yang akan digunakan dalam kegiatan belajar di kelas, sehingga itu membantu dalam proses pembelajaran agar lebih tertata dan sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Penggunaan model pembelajaran berfungsi sebagai rancangan dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai cara untuk membuat pembelajaran lebih bermakna. Penerapan model yang sesuai dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran berupa susunan pembelajaran yang berisikan prosedur secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar, model pembelajaran juga berfungsi sebagai pelaksana bagi perancang pembelajaran dan para pengajar

dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.¹ Model pembelajaran yaitu rencana yang akan digunakan dalam kegiatan belajar di kelas dan mengacu pada pendekatan yang akan digunakan termasuk di dalam tujuan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran *Project Based Learning*, atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai pembelajaran berbasis proyek, adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemberian tugas proyek kepada siswa. Dalam penerapannya, guru berperan memberikan proyek yang harus diselesaikan siswa dalam kurun waktu tertentu. Proses pengerjaan proyek ini mengikuti tahapan-tahapan yang sistematis, di antaranya: perencanaan proyek, pengumpulan data yang dibutuhkan, pengorganisasian, pengolahan data, hingga akhirnya menyajikan produk melalui kegiatan presentasi.

Siswa akan berperan aktif saat proses pembelajaran berlangsung dan guru akan berperan sebagai fasilitator, namun model tidak cukup efektif jika tidak adanya media dalam proses pembelajaran maka media sangat di perlukan, media berupa alat bantu untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif dengan adanya contoh yang konkret. Media yaitu fasilitator dalam mengembangkan model pembelajaran berupa alat dalam pemahaman teori dan praktikum, Menurut Syaiful, media adalah salah satu alat yang dapat meningkatkan efektivitas dalam proses belajar mengajar. Dengan banyaknya jenis media yang tersedia, setiap media memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pemilihan

¹ Sulaeman, M. *Aplikasi Project Based Learning*, (Depok: Bioma Publishing, 2020), hal 2

media yang tepat sangat penting agar dapat digunakan secara maksimal, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara penuh dalam pembelajaran.²

Oleh karena itu guru perlu menguasai diantaranya materi maupun model pembelajaran dasar pertimbangan untuk memilih media sangatlah sederhana yang dapat memenuhi kebutuhan atau pencapaian tujuan yang diinginkan atau tidak, media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan belajar peserta didik agar peserta didik semangat saat proses kegiatan belajar mengajar, kegunaan media dalam proses pembelajaran mengajar yaitu membantu berjalannya proses pembelajaran dan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pendidikan peserta didik.³

Hasil belajar dapat diketahui setelah guru melakukan evaluasi hasil belajar siswa, hasil belajar siswa tidak hanya dapat dilihat dari nilai akademis sekolah tetapi juga dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut. Hasil belajar dalam proses belajar mengajar akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar, hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa, setelah melakukan kegiatan belajar siswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula.

Tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai apabila siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Pada dasarnya, hasil belajar merupakan pencapaian kompetensi yang

² Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal 24.

³ H. Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2010), hal 15.

meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Kompetensi ini tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak siswa. Pencapaian tersebut dapat diidentifikasi melalui proses pengukuran dan penilaian terhadap sejumlah hasil belajar serta indikator-indikator yang dapat diamati dan diukur.⁴ Indikator hasil belajar dapat dikategorikan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik.

Ranah kognitif merupakan ranah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai pembelajaran. Hasil belajar yang terdapat pada MIN 9 Banda Aceh kelas V khususnya pada pembelajaran IPA masih sangat bervariasi tidak semua hasil belajar pembelajaran IPA dari siswa mencapai KKTP, namun terdapat juga hasil yang kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru yang telah dilakukan di kelas V MIN 9 Banda Aceh yang dilakukan peneliti pada 18 September 2024 ditemukan guru masih kurang dalam penggunaan media yang konkret, dalam pembelajaran IPA ada beberapa materi yang harus menggunakan media konkret, selanjutnya siswa yang sudah mempelajari materi tersebut tidak paham dengan yang sudah di ajarkan oleh guru sebelumnya, dikarenakan hanya berbentuk teori dan penjelasan guru, peserta didik cenderung tidak mau bertanya tentang materi yang tidak dipahami.

⁴ Sri Budyantati, *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Dee publish, 2014), h. 24

Tidak hanya sekedar pemaparan materi dan sketsa gambar tetapi langsung terhadap media rangkaian listrik tersebut. Adapun permasalahan lainnya yang didapati dari hasil wawancara guru kelas bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih kurang optimal dengan peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi nilai yang masih belum optimal. Permasalahan lainnya yang didapati dari hasil observasi ini terlihat dari tindakan peserta didik yang masih kurang kreatif dan berani dalam mengemukakan pendapat atau gagasan kurang mampu menjawab pertanyaan yang ditanya oleh guru, kurang mampu menyampaikan suatu permasalahan secara terperinci, kurangnya peserta didik dalam bertanya dan menanggapi.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukannya suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, adapun upaya tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran yang relevan salah satunya adalah model pembelajaran berbasis proyek atau bisa disebut juga model *project based learning*. Pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model atau pendekatan pembelajaran inovatif yang menekankan pada proses belajar secara kontekstual melalui berbagai kegiatan yang bersifat kompleks..⁵

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan di atas maka peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada masalah upaya meningkatkan hasil belajar

⁵ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017), h. 277-278

peserta didik dalam proses pembelajaran pada kelas V dengan solusi yang ditawarkan yaitu penggunaan model *Project Based Learning*.

Beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan terdapat beberapa judul penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian yang penulis angkat antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mery Purwatiningsih jurnal (2021), dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* (PJBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA kelas VI SDN Pekayon 16 Jakarta timur”. Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau *action research* dengan subjek penelitian peserta didik kelas VI, hasil aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 33,3 % mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 80% dan mencapai Sejalan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PJBL), hal serupa juga terjadi pada hasil belajar siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas PTK, kemudian persamaan dalam penggunaan model pembelajaran yaitu *project based learning* dan memiliki tujuan sama untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, penelitian ini memiliki perbedaan yang dilakukan peneliti berupa kelas yang dijadikan subjek peneliti memakai kelas V dan lokasi daerah yang berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan dilakukan Nur Ilmi Amalia dan Suciani Latif jurnal (2023), dengan judul “Penerapan Model PJBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V di UPT SDN 104 TONTONAN”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian berupa peserta didik kelas V yang berjumlah 17 peserta didik.

Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah siswa yang berhasil menyelesaikan tugas, mulai dari pra-siklus hingga siklus II. Pada pra-siklus, hanya 5 siswa (29%) yang berhasil menyelesaikan tugas. Angka ini kemudian meningkat pada siklus I menjadi 11 siswa (65%). Pada siklus II, jumlah siswa yang berhasil menyelesaikan tugas mencapai 15 siswa (88%), yang menunjukkan hasil yang sangat baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada jenis penelitian yaitu PTK, kemudian persamaan dalam penggunaan model pembelajaran *project based learning* dan memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan hasil belajar penelitian ini memiliki perbedaan berupa sekolah yang berbeda dan lokasi daerah yang berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Harbis, Fajar Setiawan dan Studyawati, jurnal (2024), dengan judul “Pengaruh *Model Project Based Learning* terhadap Pemahaman Materi Rangkaian Listrik Sederhana Seri dan Paralel kelas VI SD” Penelitian yang dilakukan

adalah penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian peserta didik kelas VI yang terdiri dari 20 peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi rangkaian seri dan paralel berdasarkan uji *pre-test* dan *post-test*. Nilai rata-rata kelas pada saat *pre-test* adalah 48,50 dengan persentase keberhasilan yang masih rendah. Setelah dilakukan *post-test* nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 55,167 dengan persentase sebesar 87,179%. Berdasarkan analisis, nilai gain ternormalisasi terendah adalah 2,11 dan tertinggi mencapai 13,38. Penerapan model pembelajaran *project based learning* terbukti dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi rangkaian seri dan paralel sebesar 10,19%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pada model pembelajaran yang digunakan *project based learning* dan penggunaan materi pembelajaran yang sama penelitian ini memiliki perbedaan yang dilakukan peneliti berupa jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas tidak kuantitatif dan kelas yang dijadikan subjek peneliti memakai kelas V dan lokasi daerah yang berbeda.

Peneliti berharap dengan penggunaan modal tersebut kemampuan hasil belajar peserta didik dapat meningkat serta peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dengan demikian peneliti mengambil judul “Penerapan *Model Project*

Based Learning Berbantuan Media Rangkaian Listrik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran IPAS Kelas V MIN 9 Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam menggunakan model *project based learning* berbantuan media rangkaian listrik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas V MIN 9 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam menggunakan model *project based learning* berbantuan media rangkaian listrik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas V MIN 9 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *project based learning* berbantuan media rangkaian listrik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas V MIN 9 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam menggunakan model *project based learning* berbantuan media rangkaian listrik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas V MIN 9 Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menggunakan model *project based learning* berbantuan media rangkaian listrik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas V MIN 9 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *project based learning* berbantuan media rangkaian listrik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS kelas V MIN 9 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang bisa diambil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, diharapkan untuk peserta didik mampu membangkitkan semangat belajar melalui penggunaan media rangkaian listrik, sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran IPAS.
2. Bagi guru, dapat menambahkan wawasan mengenai penggunaan media rangkaian listrik dalam proses pembelajaran guru juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi sekolah, memberikan referensi bagi semua pengajar mengenai masukan dan inovasi dengan memudahkan media pembelajaran dengan menggunakan alat bantu yang konkret untuk penggunaan media rangkaian listrik.
4. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar agar

lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

E. Definisi Operasional

1. Model *Project Based Learning*

Model *project based learning* adalah model atau pendekatan pembelajaran inovatif yang mendorong pembelajaran kontekstual melalui berbagai kegiatan kompleks. Model ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bereksplorasi, merencanakan aktivitas belajar, serta melaksanakan proyek secara kolaboratif. Pada akhirnya, peserta didik menghasilkan sebuah produk pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tetapi juga membantu mengembangkan berbagai kemampuan, seperti kemampuan intelektual, sosial, emosional, dan moral.⁶

Adapun model *project based learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu cara dalam proses pembelajaran yang digunakan, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar sesuai dengan langkah-langkah *project based learning* yang digunakan.

2. Media Rangkaian Listrik

Media rangkaian listrik adalah alat peraga listrik dinamis yang umumnya menggunakan baterai sebagai sumber daya, yang kemudian dihubungkan dengan rangkaian elektronik tertentu sehingga dapat

⁶ Desi Sulfiana, "Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VIII Mtsn 2 Banda Aceh Tahun Ajaran 2014," *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Negeri Islam Ar-Raniry, 2015), H.7-8

menggerakkan benda. Jenis rangkaian listrik terbagi menjadi dua, yaitu rangkaian seri dan rangkaian paralel. Proses penyusunan kedua jenis rangkaian ini dilakukan secara berurutan sesuai dengan komponen yang terdapat di dalamnya, di mana rangkaian disusun dalam satu jalur untuk memastikan arus listrik mengalir dengan baik.

Adapun media rangkaian listrik yang dimaksud adalah rangkaiann listrik sederhana berupa papan rangkaian paralel dan seri yang terdiri dari kabel, baterai, lampu, dan sakelar.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan dan kemampuan, keberhasilan seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran pada suatu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar dapat diukur melalui tingkat pengetahuan dan pemahaman yang dicapai oleh peserta didik. Dengan adanya hasil belajar yang optimal, tujuan dari pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan sesuai dengan harapan.

4. Pembelajaran IPAS

Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) merupakan gabungan ilmu alam dan ilmu sosial. Ilmu pengetahuan alam adalah disiplin ilmu

yang secara rasional dan objektif mempelajari alam semesta beserta seluruh isinya, termasuk mengamati berbagai fenomena alam dan proses yang terjadi di dalamnya. Namun, pada kenyataannya, mempelajari ilmu pengetahuan alam tidak selalu sesederhana seperti yang kita bayangkan, karena terdapat kompleksitas dalam memahami dan menjelaskan setiap fenomena yang terjadi.⁷

Adapun mata pelajaran dalam penelian ini yaitu ilmu pengetahuan alam dan sosial, dan lebih difokuskan kepada ilmu pengetahuan alam.

5. Materi Rangkaian Listrik

Rangkaian listrik adalah suatu hubungan antara sumber listrik dengan alat-alat listrik lainnya yang memiliki fungsi tertentu, seperti saklar lampu. Saklar berfungsi sebagai alat untuk menghubungkan dan memutuskan aliran arus listrik. Penyusunan rangkaian listrik dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran.

Adapun materi dalam penelitian ini yaitu cara mendapatkan energi listrik dari berbagai sumber listrik yang ada pada lingkungan sekitar dalam penggunaan sehari-hari.

⁷ Nur Syar, *Kajian & Pembelajaran IPA MI*, (Palangkaraya Inayah: IAIN, 2018) hal.14